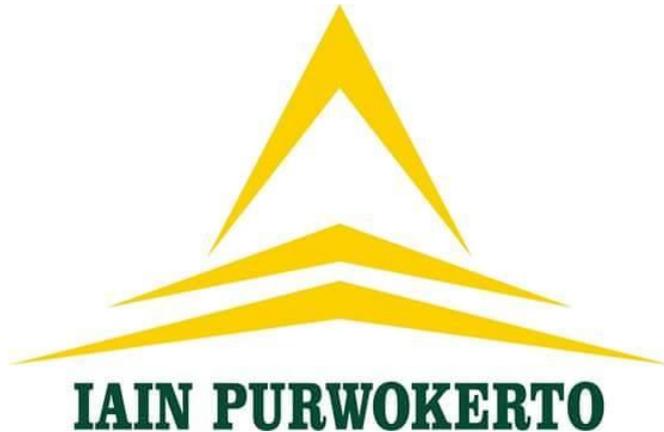


**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN
TERHADAP KARAKTER SISWA DI SMA N 1 SUMPIUH
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**AIU ROFIQ
NIM. 1323308062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aiu Rofiq
NIM : 1323308062
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 08 Januari 2018
Yang menyatakan



Aiu Rofiq
NIM. 1323308062



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

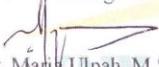
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

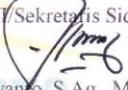
PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN
TERHADAP KARAKTER SISWA DI SMA N 1 SUMPIUH
KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh : Aiu Rofiq, NIM : 1323308062, Jurusan Pendidikan Agama Islam,
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal 23
April 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. Maria Ulpah, M.Si
NIP.: 19801115 200501 2 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP.: 19760610 200312 1 004

Penguji Utama,


Dr. Fauzi, M.Ag
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :
Dekan,


Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr. Aiu Rofiq
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Purwokerto, 10 Maret 2018

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

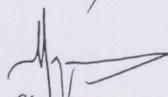
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Aiu Rofiq
NIM : 1323308062
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI
Judul : Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Karakter Siswa Di SMA N 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,


Dr. Marja Ulpah, S.Si., M.Si
NIP. 19801115 200501 2 004

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN
TERHADAP KARAKTER SISWA DI SMA N 1 SUMPIUH
KABUPATEN BANYUMAS**

AIU ROFIQ
NIM : 1323308062

ABSTRAK

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian siswa, diantaranya karakter. Karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar yang harus tertanam dalam diri siswa. Mengingat saat ini banyak siswa yang berakhlak rendah, moral yang rusak, dan budi pekerti yang tidak baik. Salah satu wadah untuk pembentukan karakter siswa di sekolah adalah dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap karakter siswa di SMA N 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI yang berjumlah 820 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan teknik *solvin* diperoleh sebanyak 90 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket (kuesioner), interview dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh data dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan karakter siswa, interview digunakan untuk mendapatkan data tentang deskripsi sekolah dan dokumentasi untuk mengambil gambaran kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap karakter siswa di SMA N 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas yaitu 31%. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r sebesar 0,557, r square sebesar 0,310, harga t_{hitung} sebesar 6,289 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,987 pada taraf signifikansi 5%. Pengaruh tersebut ditentukan dengan persamaan garis regresi sederhana diperoleh nilai sebesar $Y=29,989+0,563X$.

Kata kunci: kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan, Karakter Siswa

MOTTO

“Bukan mencoba untuk menjadi orang yang sukses, tapi lebih pada menjadi orang yang memiliki nilai”

(Albert Einstein)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur dan segala puji bagi Allah SWT, yang selalu memberi kemudahan dan petunjuk bagi hambannya. Atas kehendakmu semoga engkau menjadikan hambamu ini sebagai manusia yang senantiasa bersyukur, berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi suatu langkah awal bagiku untuk menggapai mimpi dan cita-cita besarku. dengan segenap jiwa dan ketulusan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Darsan dan Ibu Sri Haryati yang dengan tulus ikhlas mencurahkan tenaga, pikiran dan kasih sayang kepada putramu serta tak terhitung doa-doamu yang selalu mengalir dalam setiap sujudmu. Terimakasih bapak dan ibuku yang selalu mengingatkanku, menyemangatiku, membimbingku dan selalu mendukung setiap langkahku.
2. Kakak dan adikku, Fendri Hidayat dan Imam Haryadi, terimakasih atas semua doamu dan menjadi penyemangat langkahku. Semoga kita bisa membahagiakan kedua orangtua kita.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda kita Rasulullah Muhammad SAW, sang motivator ulung dalam Islam, pencerah seluruh alam. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Karakter Siswa Di SMA N 1 Sumpiuh Kabupaten Banyummas*”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

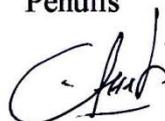
1. Dr. A. Lutfi Hamidi, M.Ag. selaku Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. Kholid Maward, M.Ag. Wakil Dekan I IAIN Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag, Wakil Dekan I IAIN Purwokerto
4. Dr. Maria Ulpah, M.Si., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., selaku Penasehat Akademik PAI-H angkatan 2013.
6. Drs. Sucipto, M.Pd selaku Kepala sekolah SMA N 1 Sumpiuh, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMA N 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

7. Drd. Zubaedah dan Nurkolis, M.Pd selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler rohis yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.
8. Bapak Darsan dan Ibu Sri Haryati yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya untuk penulis.
9. Kakak dan Adiku, Fendri Hidayat dan Imam Haryadi yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis.
10. Untuk mba Azizah, Ayu, Aisah, Uyung, Aftia, tante Febi, Alul, Hanif, Fajar, Riyan, Baim dan teman-teman Nero terimakasih selalu memberi motivasi bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terselesaikannya penelitian ini.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karenanya penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan dengan tulus ikhlas mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Purwokerto, 14 Maret 2018

Penulis



Aiu Rofiq

NIM. 1323308062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan.....	14
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan	14

2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	17
3. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	19
4. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler	21
5. Faktor-faktor Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler..	22
6. Kegiatan-Kegiatan Rohis	22
7. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler.....	23
8. Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	
Keagamaan	23
B. Karakter	24
1. Pengertian Karakter.....	24
2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter.....	27
3. Pilar-Pilar Pendidikan Karakter.....	28
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter.....	30
5. Nilai-Nilai Karakter.....	31
6. Kebiasaan Yang Mengikis Karakter.....	34
7. Indikator pencapaian Karakter Siswa.....	35
C. Kerangka Berfikir	36
D. Hipotesis Penelitian	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
1. Populasi	41

2. Sampel	42
D. Variabel Penelitian	42
E. Pengumpulan Data Penelitian.....	43
1. Kuesioner (Angket)	43
2. Interview (Wawancara)	44
3. Dokumentasi	44
F. Instrumen Penelitian	44
G. Uji Coba Instrumen	48
1. Uji Validitas	49
a. Uji Validitas Ahli	51
b. Uji Validitas Instrumen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan.....	51
c. Uji Validitas Instrumen Karakter Siswa	52
2. Uji Reliabilitas	54
H. Analisis Data	55
1. Deskripsi Data	56
2. Penilaian	57
I. Uji Prasarat Analisis	58
1. Uji Normalitas	58
2. Uji linieritas	59
J. Teknik Analisis Data	60
1. Analisis Regresi Lenear Sederhana	60
2. Analisis Korelasi	61

3. Mencari Koefisien Determinan	62
4. Pengujian Hipotesis	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	64
1. Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan	64
2. Variabel Karakter Siswa	78
B. Uji Prasarat Analisis	89
1. Uji Normalitas	89
2. Uji Linieritas	90
C. Analisis Regresi	91
1. Regresi Lenear Sederhana	91
2. Analisis Korelasi	92
3. Koefisiensi Determinasi	93
D. Pengujian Hipotesis	93
E. pembahasan	94
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sekor alternatif jawaban
Tabel 2	kisi-kisi angket kegiatan ekstrakurikuler keagamaan
Tabel 3	Kisi-kisi Angket karakter siswa
Tabel 4	ringkasan hasil uji validitas instrumen
Tabel 5	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi
Tabel 6	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Tabel 7	Kategori Kecenderungan Data
Tabel 8	Konversi Data Kuantitatif Ke Kualitatif dengan Skala Lima
Tabel 9	Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi
Tabel 10	Deskripsi data kegiatan ekstrakurikuler keagamaan
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan
Tabel 12	kecenderungan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan
Tabel 13	Kategori kecenderungan kegiatan ekstrakurikuler keagaman
Tabel 14	Kategori Kecenderungan Turut Serta Dalam Melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan
Tabel 15	Kategori Kecenderungan Terlibat Dalam Pemecahan Masalah
Tabel 16	Kategori Kecenderungan Bertanya Kepada Siswa Lain Atau Pembina Apabila Tidak Memahami Persoalan Yang Dihadapinya

- Tabel 17 Kategori Kecenderungan Berusaha Mencari Berbagai Informasi Yang Diperlukan Untuk Pemecahan Masalah
- Tabel 18 Kategori Kecenderungan Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk pembina
- Tabel 19 Kategori Kecenderungan Menilai Dirinya Dengan Hasil-Hasil Yang Diperolehnya
- Tabel 20 Kategori Kecenderungan Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis
- Tabel 21 Kategori Kecenderungan Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya
- Tabel 22 Deskripsi data karakter siswa
- Tabel 23 Distribusi Frekuensi Variabel Karakter Siswa
- Tabel 24 kecenderungan karakter siswa
- Tabel 25 Kategori kecenderungan karakter siswa
- Tabel 26 Kategori Kecenderungan Religius
- Tabel 27 Kategori Kecenderungan Jujur
- Tabel 28 Kategori Kecenderungan Toleransi
- Tabel 29 Kategori Kecenderungan Disiplin
- Tabel 30 Kategori Kecenderungan Demokratis
- Tabel 31 Kategori Kecenderungan Cinta Damai
- Tabel 32 Kategori Kecenderungan Peduli Lingkungan
- Tabel 33 Kategori Kecenderungan Tanggung Jawab

- Tabel 34 Konversi Skor Menjadi Nilai Sekala
- Tabel 35 Hasil penilaian angket siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan karakter siswa
- Tabel 36 Ringkasan Hasil Uji Normalitas
- Tabel 37 Ringkasan Hasil Uji Linieritas
- Tabel 38 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
- Tabel 39 Hasil Analisis Korelasi
- Tabel 40 Hasil Analisis koefisiensi Determinan



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Krangka berpikir penelitian
2. Gambar 2 Paradigma Sederhana



DAFTAR LAMPIRAN

3. Lampiran 1 Angket Uji Coba Penelitian
4. Lampiran 2 Angket penelitian
5. Lampiran 3 kisi-kisi Instrumen penelitian
6. Lampiran 4 hasil uji validitas
7. Lampiran 5 hasil uji reliabilitas
8. Lampiran 6 data hasil penelitian
9. Lampiran 7 data hasil uji normalitas
10. Lampiran 8 data hasil linieritas
11. Lampiran 9 hasil deskripsi data
12. Lampiran 10 data hasil uji regresi
13. Lampiran 11 data gambaran sekolah
14. Lampiran 12 Dokumentasi Foto
15. Surat-surat Penelitian
 - a. Surat Observasi Pendahuluan
 - b. Surat keterangan telah melakukan Observasi Pendahuluan
 - c. Surat Permohonan Validator
 - d. Surat Keterangan Validasi
 - e. Surat Keterangan Persetujuan Judul
 - f. Surat Keterangan Seminar Proposal
 - g. Blangko Berita Acara Seminar Proposal
 - h. Surat Permohonan Ijin Riset Individual

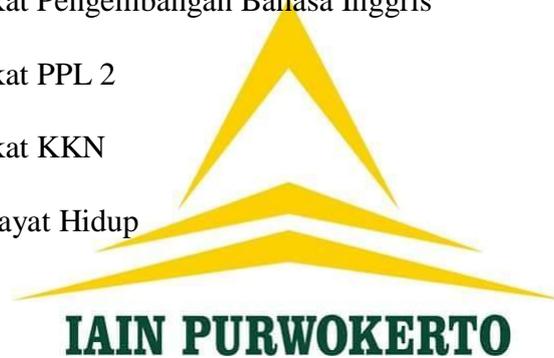
IAIN PURWOKERTO

- i. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- j. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- k. Blangko Bimbingan Skripsi
- l. Surat Rekomendasi Munaqosah
- m. Surat keterangan Wakaf Perpustakaan

16. Sertifikat-sertifikat

- a. Sertifikat BTA/PPI
- b. Sertifikat Komputer
- c. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- d. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- e. Sertifikat PPL 2
- f. Sertifikat KKN

17. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi manusia karena pendidikan merupakan suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup manusia itu sendiri (nilai dan norma masyarakat).¹ Manusia tidak cukup hanya tumbuh dan berkembang dengan dorongan instingnya saja, tetapi perlu bimbingan dan pengarahan dari luar dirinya agar ia dapat menjadi manusia yang dapat membangun masyarakat, bangsa dan negara.

Penyelenggaraan pendidikan sangat perlu mendapat perhatian yang serius dan sungguh-sungguh, serta diperlukan kerja sama yang erat antara keluarga, pemerintah dan masyarakat. Karena sejak kecil anak sudah mendapatkan pendidikan informal yang berlangsung dalam lingkungan keluarga, dan mendapat pendidikan non formal yang diperoleh dari lingkungan masyarakat, serta pendidikan formal yang merupakan jenjang pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Bab II pasal 3, dinyatakan bahwa “ pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan

¹ Hafid, Anwar. Jafar Ahiri & Pendais Haq, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013)

bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Berdasarkan rumusan undang-undang tersebut, pendidikan nasional Indonesia berkaitan dengan aspek jasmani, akal dan rohani secara utuh, baik sebagai makhluk individual maupun makhluk sosial. Secara pribadi dan sosial, manusia Indonesia yang dicita-citakan adalah manusia yang berkembang kecerdasan dan potensinya sebagai manusia yang beragama(iman dan takwa), mewujudkan dalam bentuk akhlak mulia, secara fisik sehat, dan memiliki pengetahuan (berilmu), cakap, kreatif dan memiliki sifat mandiri, demokratis dan bertanggung jawab.³

Ketika Bangsa Indonesia bersepakat untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, para bapak pendiri bangsa (*the founding fathers*) menyadari bahwa paling tidak ada tiga tantangan besar yang harus dihadapi. Pertama, adalah mendirikan negara yang bersatu dan berdaulat, kedua, adalah membangun bangsa, dan ketiga adalah membangun karakter. Dalam hal ini pendidikan karakter di lingkungan sekolah sangat penting karena pendidikan karakter dapat mempertebal iman membentuk watak serta keperibadian. Salah satu bapak pendiri bangsa, presiden pertama republik indonesia, Bung karno, bahkan menegaskan: bangsa ini harus di bangun dengan mendahulukan pembangunan karakter

² Undang-Undang RI NOMOR 14 TAHUN 2005 & PERATURAN PEMERINTAH RI NOMOR 74 TAHUN 2008 Tentang GURU DAN DOSEN (Bandung: Citra Umbara,2009), hlm. 64.

³ Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*, (Purwokerto: STAIN Press,2016), hlm. 15.

(character building) karena karakter building ini lah yang akan membuat indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya, serta bermartabat.⁴

Di indonesia pelaksanaan pendidikan karakter saat ini memang dirasakan mendesak. Mengingat makin meningkatnya tawuran antar pelajar, sreta bentuk bentuk kenakalan remaja lainnya terutama di kota-kota besar, pemerasan/kekerasan, kecenderungan dominasi senior terhadap junior, penggunaan narkoba. Selain itu realitas saat ini banyak siswa yang sudah tidak lagi memperhatikan sopan satun tata krama terhadap orang tua, guru dan masarakat sekitar. Hal tersebut diperkuat dengan data yang bersumber dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) yaitu sebanyak 328 kasus yang meliputi tawuran pelajar, kekerasan dalam sekolahan, dan kasus pungli. 414 kasus mengenai pornografi dan cber crime, dan 1002 kasus mengenai anak berhadapan dengan hukum (ABH). Kondisi yang seperti ini yang mengakibatkan pentingnya pendidikan karakter di indonesia.

IAIN PURWOKERTO

Sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal sangat penting dan strategis dalam pembinaan siswa karena sebagian besar pembentukan kecerdasan ,sikap dan minat sebagai bagian dari pembentukan kepribadian, dilaksanakan oleh sekolah. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara terkoordinasi dan terarah yang akan menghasilkan sikap dan perilaku yang akhirnya menjadi watak, kepribadian atau karakternya.

SMA N 1 Sumpiuh merupakan salah satu instansi pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam menghasilkan lulusan-lulusan yang

⁴ Muchlas Samawi Dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter* (Surabaya: ROSDA,2011), hlm. 1.

berkualitas, cerdas dan berkarakter baik secara fisik maupun mental. Mengingat saat ini banyak siswa yang berakhlak rendah, moral yang rusak, dan budi pekerti yang tidak baik dan akhir-akhir ini banyak siswa yang berani kepada orang tua, melawan guru, bahkan memukuli seorang guru. Agar siswa tidak melakukan hal yang demikian maka karakter siswa disekolah tersebut sangat dijunjung tinggi, seperti membina Akhlak, moral dan budi pekerti yang baik serta taat patuh terhadap aturan sekolah. Dengan adanya kebiasaan yang di terapkan oleh sekolah seperti pembiasaan tadarus Al-Quran, pembiasaan salat dhuha, salat dhuhur berjamaah, kegiatan keputriian dan pembiasaan mengaji dirumah dan lain-lain. Pembiasaan tersebut agar bertujuan untuk menjadikan anak didik menjadi siswa yang berakhlak, bermoral, budi pekerti yang baik serta memiliki karakter yang unggul dan berjiwa agamis.

Karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus, yang menjadi pendorong dan penggerak, serta membedakannya dengan individu lain.⁵ Ada banyak faktor yang mempengaruhi karakter diantaranya yaitu faktor insting (naluri), adat/kebiasaan, keturunan(*Wirotsah/heredity*), *miliu* (lingkungan).⁶

Berdasarkan setudi pendahuluan yang penulis lakukan melualui wawancara pada hari senin tanggal 11 september 2017 dengan wakakurikulum yang sekaligus sebagai guru PAI yaitu Ibu zubaedahdan pak

⁵ Novan Ardy Wiyani. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (AR-RuZZ MEDIA: Jogjakarta, 2013). Hlm 25.

⁶ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsep Dan Aplikasinya Dalam lembaga Pendidikan*, (Kencana: Jakarta, 2011), hlm 177

Nurholis, menurut beliau di sekolah SMA N 1 SUMPIUH terdapat ekstrakurikuler keagamaan. Menurut ibu zubaidah dan Pak Nurholis sebagai guru PAI dan pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mengatakan bahwa pada umumnya siswa di sekolahan ini memiliki akhlak yang baik dibuktikan dengan patahnya siswa terhadap aturan sekolah, rendahnya kasus-kasus yang berhubungan dengan siswa dan pelanggaran pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Selain itu di sekolah ini juga menerapkan pembiasaan yang menjadikan karakter siswa menjadi baik diantaranya yaitu shalat dhuha salat dhuhur berjamaah, tadarus Al-Quran, kegiatan keputiran serta pembiasaan mengaji di rumah dengan adanya kartu absensi yng ditandatangani oleh guru ngajinya.

Untuk mencapai karakter siswa yang optimal, peserta didik tidak cukup diberikan materi pelajaran yang terdapat dalam materi kurikulum yang ada dan berilaku disekolah, melainkan perlu adanya kegiatan-kegiatan tambahan diluar kurikulum pelajaran. Kegiatan tambahan di luar kurikulum dikemas dalam sebuah wadah yang ditunjukan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa kearah yang lebih maju. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi karakter diantaranya adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, demokratis, cinta damai, peduli lingkungan, tanggung jawab. Salah satu wadah untuk membentuk karakter siswa di sekolah adalah dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan upaya pemantapan dan pengayaan nilai-nilai dan norma serta pengembangan kepribadian, bakat dan minat peserta

didik pendidikan agama yang dilaksanakan di luar jam intrakurikuler dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka.⁷

Dengan kata lain ekstrakurikuler keagamaan menjadi salah satu unsur penting dalam membentuk karakter siswa. Seperti yang tersebut dalam tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah menurut Novan Ardy Wiyani sebagai berikut:

a. Tujuan umum

Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, dan kepribadian peserta didik.

b. Tujuan khusus

Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk menumbuhkan bakat, minat, kreativitas, kompetensi, dan kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan keagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir, kemampuan memecahkan masalah, kemandirian, dan kemampuan-kemampuan lain yang mendukung pembentukan watak dan kepribadian peserta didik.⁸

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tidak lepas dari arahan/tuntunan para pembina yang menguasai atau ahli pada kegiatan tersebut, sehingga waktu pelaksanaan berjalan dengan baik. Kegiatan-

⁷ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 BAB I, Pasal 1 Ayat 6

⁸ Novan Ardy Wiyani. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. (AR-RuZZ MEDIA: Jogjakarta, 2013). Hlm 111.

kegiatan yang didalamnya dalam program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuan yang menunjang pada prestasi belajar dan pembentukan karakter.

Oleh karena itu pihak sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang diantaranya adalah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohis sebagai salah satu usaha untuk dapat meningkatkan pengetahuan mengenai agama serta bermanfaat bagi perkembangan pribadi, pengembangan sikap, sosial, serta dapat mendiskusikan masalah agama secara lebih bebas⁹.

Dengan kata lain ekstrakurikuler keagamaan menjadi salah satu unsur penting dalam membentuk kepribadian murid serta pengetahuan dalam keagamaan yang dapat menunjang prestasi belajar siswa dan pembentukan karakter. Melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa diharapkan dapat bertambah wawasan, cerdas, terampil dan berkarakter.

Berdasarkan dari kenyataan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang ekstrakurikuler keagamaan yang ada di SMA N 1 Sumpiuh, yang kemudian penulis beri judul "*PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN TERHADAP KARAKTER SISWA DI SMA N 1 SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS*"

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan tentang judul penelitian "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Karakter Siswa Di SMA N 1

⁹ Nunu ahmad an-Nahidli, dkk. *Pendidikan Agama Di Indonesia: Gagasan Dan Realitas*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama Dan Keagamaan, 2010), hlm. 111.

Sumpiuh Kabupaten Banyumas” maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi

1. Ektrakurikuler Keagamaan

Ektrakurikuler merupakan kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.¹⁰ Ada pula yang mendefinisikan Kegiatan ektrakurikuler adalah media pembinaan dan pengembangan bakat, minat dan kemampuan para siswa yang mencakup nilai-nilai yang cukup penting bagi pendewasaan dan kemajuan dirinya.¹¹

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kegiatan ektrakurikuler keagamaan adalah keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ektrakurikuler keagamaan yang terdiri dari beberapa indikator yaitu: Turut serta dalam melaksanakan kegiatan ektrakurikuler keagamaan, Terlibat dalam pemecahan masalah, Bertanya kepada siswa lain atau pembina apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk pembina, Menilai dirinya dengan hasil-hasil yang diperolehnya, Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis, Kesempatan

¹⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang kegiatan Ektrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah Pasal 1 Ayat 1

¹¹ Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm.

menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.¹²

2. Karakter

Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak. Warsono dkk. (2010) mengutip Jack Corley dan Thomas Phillip (2000) menyatakan: karakter merupakan sikap dan kebiasaan seseorang yang memungkinkan dan mempermudah tindakan moral.¹³ Dalam penelitian ini, karakter yang dimaksud meliputi; religius, jujur, toleransi, disiplin, demokratis, cinta damai, peduli lingkungan, dan tanggung jawab.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang dingkat dalam penelitian ini adalah Adakah pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap karakter siswa di SMA N 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap karakter siswa di SMA N 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas

¹² Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, p(PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2017), hlm 61.

¹³ Muchlas samawi dan hariyanto, *pendidikan karakter...*, hlm. 42.

2. Manfaat penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan secara teoritik terkait dengan usaha guru dalam mendidik siswa.
- 2) Sebagai pijakan bagi penelitian selanjutnya untuk dikembangkan, baik bagi peneliti sendiri maupun peneliti lain.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi IAIN Purwokerto berguna sebagai bahan masukan dan kajian keilmuan untuk pengembangan kegiatan penunjang pembelajaran yang dalam hal ini berupa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
- 2) Bagi perpustakaan berguna sebagai input yang sangat penting bagi temuan ilmiah dan dapat dijadikan referensi serta perbandingan.
- 3) Memberikan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya mengenai kegiatan ekstrakurikuler dan dalam meningkatkan karakter siswa

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Untuk memahami lebih lanjut mengenai skripsi yang berjudul *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Karakter Siswa di SMA N 1 Sumpiuh*, maka penulis melakukan kajian terhadap buku-buku, hasil penelitian dan sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan ini.

Dalam bukunya Dr. H. M. Amin Haedah, Mpd. Yang berjudul “Pendidikan Agama Di Indonesia” kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan rohis bermanfaat bagi pengembangan pribadi, pengembangan sikap sosial,

serta dapat mendiskusikan masalah agama secara lebih bebas.¹⁴ Selain itu Dalam bukunya Novan Ardy Wiyani yang berjudul “Membumikan Pendidikan Karakter di SD” menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mempunyai kontribusi dalam pembentukan karakter.¹⁵

Selain buku tersebut, penulis juga mengkaji penelitian sekripsi saudara Mujiburahman (Tarbiyah PAI, 2010) yang berjudul : pengaruh kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur’an terhadap prestasi belajar Al-Qur’an Hadits pada siswa Mts Nurul Ittihad pacinan kec. Bumiayu Brebes tahun 2009/2010. Dalam sekripsi ini memiliki kesamaan tema dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler. Tetapi dalam skripsi ini lebih menekankan pada kegiatan baca tulis Al-Qur’an. Sekripsi tersebut juga membahas tentang manfaat dan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur’an terhadap prestasi belajar Al-Qur’an Hadits pada siswa Mts Nurul Ittihad pacinan kec. Bumiayu Brebes tahun 2009/2010.

Sekripsi Anggit Fajar Nugroho (tarbiyah PAI, 2016) yang berjudul pengaruh kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur’an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SD N 2 Selanegara kec. Kaligondang. Kab. Purbalingga. Dalam penelitian ini juga mempunyai kesamaan dengan sekripsi yang pertama akan tetapi dalam

¹⁴ Nunu ahmad an-Nahidli, dkk. *Pendidikan Agama Di Indonesia: Gagasan Dan Realitas*, (jakarta: puslitbang pendidikan Agama dan Keagamaan, 2010), hlm. 111

¹⁵ Nofan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter Di SD: Konsep, Praktik, & Strategi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.113.

penelitian ini lebih memfokuskan pada prestasi belajar PAI. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SD N 2 Selanegara kec. Kaligondang. Kab. Purbalingga.

Sekripsi M. Syahmid efendi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2015 yang berjudul pendidikan karakter siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan islam (Rohis) Di SMP N 1 Probolinggo, skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Skripsi ini lebih kepada implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rohis.

Adapun penelitian yang akan penulis angkat dengan judul *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Karakter Siswa di SMA N 1 Sumpiuh*. Kesamaan dengan penelitian di atas adalah sama-sama membahas tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan yang membedakan adalah tempat serta pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa dalam mencapai tujuan dan juga metode yang digunakan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang bermaksud untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan dalam skripsi. Penulis membagi pembahasan dalam skripsi ini menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab. Sebelum bab pertama ada bagian awal skripsi yang terdiri dari halaman pernyataan judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak,

halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, dan daftar lampiran.

Adapun sistematika dari kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori, meliputi: kajian teori kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, karakter, dan hipotesis penelitian.

Bab III adalah metode penelitian, meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, pengumpulan data penelitian, instrumen penelitian, uji coba instrumen, teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan, meliputi: deskripsi data, uji prasyarat analisis, uji hipotesis penelitian, pembahasan.

Bab V adalah penutup, meliputi: kesimpulan, saran-saran, serta di akhiri daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian dan penjelasan pada pembahasan sebelumnya mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap karakter siswa di SMA N 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh positif dan signifikan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap karakter siswa di SMA N 1 Sumpiuh Kabupaten banyumas. Adapun besarnya pengaruh tersebut ditunjukkan dengan nilai r^2 sebesar 0,310 yang berarti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berpengaruh terhadap karakter siswa sebesar 31%. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap karakter siswa ditentukan dengan persamaan garis regresi sederhana diperoleh nilai sebesar $Y = 20,985 + 0,563X$, hal ini berarti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mempunyai hubungan positif atau searah dengan peningkatan karakter siswa, karena koefisien regresi bernilai positif, maka setiap peningkatan satu-satuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pada karakter siswa sebesar 0,563. Begitu juga sebaliknya setiap penurunan kegiatan ekstrakurikuler sebesar satu-satuan akan berpengaruh terhadap penurunan pada karakter siswa sebesar 0,563. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa meningkatnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan maka meningkat pula karakter siswa di

SMA N 1 Sumpiuh Kabupaten banyumas sebaliknya apabila kegiatan ekstrakurikuler keagamaan menurun maka karakter siswa juga akan rendah.

B. Saran-Saran

Sehubungan telah diadakannya penelitian tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap karakter siswa di SMA N 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap karakter siswa di SMA N 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas, sekolah sebagai tempat untuk menimba ilmu dan mengembangkan bakat siswa serta sebagai pembentukan jati diri maka diharapkan sekolah dengan adanya tersedianya fasilitas yang memadai. Guru sebagai peranan penting dalam transfer ilmu kepada siswa perlu juga memfasilitasi kegiatan pembelajaran baik pembelajaran inkurikuler ataupun nonkurikuler dengan sajian yang lebih menarik dan kreatif sehingga siswa dapat tertarik dan memberikan perhatian lebih kepada materi yang sedang disampaikan oleh guru. lebih menyediakan fasilitas yang memadai.

2. Bagi siswa

Hendaklah lebih meningkatkan dan memanfaatkan program dan fasilitas yang diberikan oleh sekolah guna untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan yang ada pada diri dengan memperbanyak

mengikuti kegiatan baik inkurikuler ataupun ekstrakurikuler di sekolah. Sehingga dapat meningkatkan kualitas karakter dan pribadi serta kemampuan menjadi lebih baik dan berkualitas.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap karakter siswa di SAM N 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas, besaran kontribusi yang diberikan oleh kedua variabel terikatnya sebesar 30,9%. Hasil ini menunjukkan masih ada 69,1% variabel lain yang berpengaruh dengan karakter siswa, yang perlu diadakan penelitian lanjutan untuk mengungkapkan faktor-faktor lain yang berpengaruh dengan karakter siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, & Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Isla*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Adriani, Durri. 2010. *Metode Penelitian*, Jakarta: Unifersitas Terbuka.
- Adususilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ali Noer, Syahrani Tambak, Harun Rahman, “*Upaya Ektrakurikuler Kerohanian Inlam (Rohis) Dalam Meningkatkan Sikap Keberagaman Siswa Di SMK Ibnu Tamiyah Pekanbaru*”, Jurnal Al-Thariqah Vol. 2, No.1, Juni 2017.
- Ardy Wiyani, Nofan. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Ardy Wiyani, Nofan. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter Di SD: Konsep, Praktik, & Strategi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharismi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dharma Kesuma, Cepi Triatna, H. Johar permana, 2012, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Renaja Rosdakarya, Bandung.
- Hafid, Anwar. Jafar Ahiri & Pendais Haq. 2013. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan* Bandung: Alfabeta.
- hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hariyanto. 2013 *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.

Haryadi Sarjono dan Winda Julianita. 2013. *SPSS vs LISREL (Sebuah Pengantar: Aplikasi untuk Riset)*. Jakarta: Salemba Empat.

Hidayah, Nurul “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Volume 2 Nomor 2 Desember 2015.

Kuswantoro, Agung. 2015. *Pendidikan Karakter Melalui Public Speaking*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Martini. 2011. *Pembelajaran Standar Proses Berkarakter*. Prenada: Jakarta.

Muchlas Samawi Dan Hariyanto. 2011. *Pendidikan Karakter*. Surabaya: ROSDA.

Mulyono. 2009. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Ningsih, Tutuk. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.



IAIN PURWOKERTO

Nunu ahmad an-Nahidli, dkk. 2010. *Pendidikan Agama Di Indonesia: Gagasan Dan Realitas*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama Dan Keagamaan.

Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: ALFSBETA.

Prof. Dr. Muchlas Samani & Drs. Hariyanto, M.S. 2013. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Rohmad, Supriyanto. 2013. *Statistika Pendidikan menggunakan Microsoft Excel dan minitab*. STAIN Press: Purwokerto, 2013.

Setyawati, Heni. “pengembangan perangkat pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa”, *bioedukasi* Vol XV No. 1 April 2017.

Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. PT Bumi Aksara: Jakarta.

Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian hasil Proses Belajar mengajar*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Thoifah, I' anatut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Madani:Malang.

Undang-Undang RI NOMOR 14 TAHUN 2005 & PERATURAN PEMERINTAH RI NOMOR 74 TAHUN 2008 Tentang GURU DAN DOSEN. Bandung: Citra Umbara,2009.

IAIN PURWOKERTO

Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.